

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa citra kandidat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Bekasi Timur pada Pilkada Kota Bekasi tahun 2024. Temuan ini menunjukkan bahwa citra kandidat yang terbentuk melalui persepsi masyarakat terhadap posisi kebijakan (*policy stands*), kepribadian (*personality*), dan karakter (*character*) memiliki peran dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses politik. Artinya, semakin positif citra kandidat yang dipersepsikan oleh masyarakat, semakin tinggi kecenderungan masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas politik, baik melalui diskusi politik, mengikuti perkembangan atau kegiatan kampanye, maupun menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa citra kandidat tidak hanya berkaitan dengan bagaimana masyarakat memandang sosok kandidat, tetapi juga dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk lebih terlibat dalam proses politik. Dengan demikian, citra kandidat yang positif dapat menciptakan daya tarik politik yang mendorong masyarakat untuk memberikan perhatian, mengikuti informasi politik, serta mengambil bagian dalam kegiatan politik yang berkaitan dengan Pilkada. Hal ini sejalan dengan teori Citra Kandidat Newman (2016) yang menempatkan posisi kebijakan, kepribadian, dan karakter sebagai aspek yang membentuk persepsi masyarakat terhadap kandidat. Temuan penelitian juga sejalan dengan teori Partisipasi Politik Almond dan Powell (1966), yang memandang partisipasi politik sebagai keterlibatan masyarakat dalam berbagai aktivitas politik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh citra kandidat terhadap partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Bekasi Timur pada Pilkada Kota Bekasi Tahun 2024 diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa citra kandidat berperan dalam mendorong partisipasi politik masyarakat pada pelaksanaan demokrasi lokal di Kota Bekasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Akademis

- a) Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang secara teoretis berpotensi memengaruhi partisipasi politik, seperti pendidikan politik, kepercayaan politik (*political trust*), efikasi politik, akses terhadap informasi politik, atau penggunaan media sosial. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi partisipasi politik masyarakat secara lebih komprehensif.
- b) Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jumlah responden yang lebih besar serta memperluas cakupan wilayah penelitian pada tingkat kecamatan, kota, atau daerah lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan politik yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan representativitas sampel serta memperkuat validitas eksternal dan generalisasi hasil penelitian.

2. Praktis

- a) Bagi penyelenggara pemilu, perlu meningkatkan sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat agar partisipasi politik tidak hanya terbatas pada penggunaan hak pilih, tetapi juga melalui diskusi politik dan aktivitas politik lainnya.
- b) Bagi kandidat dan tim kampanye, penting untuk membangun citra kandidat yang positif melalui program kerja yang jelas, kemampuan komunikasi yang baik, serta karakter yang berintegritas guna meningkatkan kepercayaan dan partisipasi politik masyarakat.